



# Pendampingan Kelompok PKK Desa Karang Sari Kabupaten Banyumas Melalui Program Pelatihan Pembuatan Pewangi Laundry dan Penetapan Harga Produk

Mardiyah Kurniasih<sup>1,\*</sup>, Agus Arifin<sup>2</sup>, Ratna Stia Dewi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Kimia, FMIPA, Universitas Jendral Soedirman, Jl. Dr. Soeparno No.61 Kampus UNSOED Karangwangkal, Purwokerto, Jawa Tengah 53123

<sup>2</sup>Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Pembangunan (FEB), Universitas Jendral Soedirman, Jl. Prof. Dr. H.R. Boenjamin No.708, Grendeng, Purwokerto, Jawa Tengah 53122

<sup>3</sup>Fakultas Biologi, Universitas Jendral Soedirman, Jl. Dr. Soeparno No.63 Kampus UNSOED Karangwangkal, Purwokerto, Jawa Tengah 53123

Email\*: [m\\_kurniasih@yahoo.com](mailto:m_kurniasih@yahoo.com)

**Abstrak.** Pemberian pelatihan terhadap kelompok PKK adalah salah satu bentuk kepedulian kepada para perempuan. Telah dilakukan kegiatan pelatihan yang diikuti ibu-ibu PKK RT 1 RW 3 desa Karang Sari dalam upaya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan. Pelatihan yang dilakukan meliputi pembuatan pewangi laundry dan penetapan harga produk. Setelah pelatihan tumbuh motivasi Ibu-ibu PKK untuk mengembangkan usaha pewangi laundry sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Pendampingan dalam pengembangan usaha pewangi laundry juga dilakukan. Secara keseluruhan kegiatan pendampingan kelompok PKK desa Karang Sari telah berjalan dengan baik. Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari kenaikan nilai pretest dan posttest dari Ibu-ibu setelah mengikuti kegiatan. Selain itu juga dilihat dari berjalannya home industri pewangi laundry yang dimotori oleh Ibu-ibu PKK RT 1 RW 3 desa Karang Sari.

**Kata Kunci:** Karang Sari; Pemberdayaan; PKK; Pewangi Laundry

**Abstract.** Providing training to PKK groups is a form of caring for women. Training activities have been carried out by PKK RT 1 RW 3 women in Karang Sari village to increase their knowledge and skills. The training included manufacturing laundry-perfume and product pricing. After the training, the motivation of the PKK mothers grew to develop a laundry-perfume business to increase family income. Assistance in developing the laundry-perfume business was also conducted. Overall the activities of the Karang Sari village PKK group assistance had been going well. An indicator of the success of this activity can be seen from the increase in the pretest and posttest scores of mothers after participating in the activity. It was also seen from the running of the laundry- perfume home industry driven by PKK RT 1 RW 3 Karang Sari village.

**Keywords:** Karang Sari; Empowerment; PKK; Laundry-perfume

## 1. Pendahuluan

Gaya hidup masyarakat yang semakin modern serta bertambah sempitnya lahan pemukiman mendorong warga untuk mencuci di laundry kiloan sudah menjadi hal yang biasa. Selain itu kondisi cuaca yang kurang bersahabat dimana pakaian akan lebih mudah kotor apalagi di musim penghujan akan susah untuk kering dan menjadi lembab, berbau apek serta menyebabkan tidak nyaman ketika digunakan. Usaha laundry kiloan telah booming beberapa tahun belakangan. Usaha-usaha laundry telah menjamur dari daerah pedesaan sampai perkotaan. Setiap usaha laundry sangat membutuhkan parfum laundry. Hal ini membuka peluang usaha dalam bisnis pembuatan parfum laundry. Parfum adalah produk yang sudah tidak asing lagi dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi saat ini aroma parfum yang ditawarkan sudah semakin beragam.

Harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran (*marketing mix*) yang memberikan penerimaan (*revenue*) bagi produsen/perusahaan. Bauran pemasaran adalah konsep dasar dalam pemasaran yang memuat tentang tahapan-tahapan pemasaran suatu produk atau jasa. Tahapan-tahapan dalam bauran pemasaran ini secara umum dikenal dengan istilah 4P, yaitu, *Produk*, *Price*, *Place* dan *Promotion* (Greenberg & Baron, 2010;

Alma, 2011). Salah satu keputusan yang penting dalam bauran pemasaran adalah *Price* yaitu “Penetapan Harga” karena dalam penetapan harga ini perusahaan harus menetapkan tujuan, kalkulasi biaya, tingkat permintaan, harga pasar serta pencapaian-pencapaian lainnya yang ingin diperoleh perusahaan atas produk atau jasa yang dimilikinya.

Karangsari merupakan salah satu desa di Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Kelompok-kelompok PKK Desa Karangsari tergonggoh aktif, salah satunya kelompok PKK RT 1 RW 3. Lebih dari 50% ibu-ibu PKK RT 1 RW 3 adalah ibu rumah tangga. Berdasarkan wawancara awal, kemauan para ibu-ibu PKK di RT 1 RW 3 cukup besar dalam mencari penghasilan tambahan. Namun hal ini terkendala dengan minimnya ketrampilan yang mereka miliki. Menurut (Hidayati dan Saleh, 2018) saat ini peran perempuan tidak saja terfokus sebagai ibu rumah tangga, tetapi juga diharapkan mampu memberikan kontribusi/ikut menunjang perekonomian keluarga. Ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan pengaruh terhadap segala bidang kehidupan masyarakat, dan memberikan dampak pada pengembangan kewirausahaan (Krisnawati dkk., 2015). Oleh karena itu, diperlukan usaha peningkatan ketrampilan ibu-ibu PKK RT 1 RW 3 desa Karangsari.

Pemberdayaan bermaksud untuk mengembangkan kemampuan masyarakat agar secara mandiri memiliki keterampilan untuk mengatasi masalah-masalah mereka sendiri. Kemampuan tersebut merupakan suatu hasil latihan yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Keterampilan akan dapat dicapai atau ditingkatkan dengan latihan tindakan secara berkesinambungan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surat Ar Ra'd ayat 11 yang artinya:

*“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya dan sekali-sekali tak ada pelindung mereka selain Allah”.*

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan kegiatan PKM dengan tujuan pemberdayaan kelompok PKK RT 1 RW 3 Desa Karangsari melalui pelatihan pembuatan pewangi laundry dan penetapan harga produk. Melalui pemberdayaan ini diharapkan tumbuh motivasi Ibu-ibu PKK RT 1 RW 3 Desa Karangsari untuk membuat sebuah home industri pewangi laundry dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

## 2. Metode Pelaksanaan

Khalayak sasaran kegiatan PKM ini adalah ibu-ibu anggota PKK khususnya di RT 1 RW 3 Desa Karangsari Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Kegiatan yang dilaksanakan melibatkan seluruh anggota PKK. Kegiatan PKM dilaksanakan dalam 3 tahapan, yaitu sosialisasi, pelatihan dan pendampingan.

Kegiatan sosialisasi dimaksudkan untuk menyebarkan ilmu pengetahuan dan hasil riset tim PKM kepada masyarakat. Materi sosialisasi meliputi hal-hal yang berkaitan dengan pewangi laundry baik pembuatan produk maupun penetapan harga produk yang dihasilkan. Sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah dan dilanjutkan diskusi interaktif.

Kegiatan pelatihan merupakan kelanjutan dari kegiatan sosialisasi. Melalui kegiatan pelatihan diharapkan masyarakat dapat membuat pewangi laundry sendiri. Tindak lanjut dari kegiatan pelatihan adalah pendampingan bagi Ibu-ibu PKK dalam pendirian home industry pewangi laundry.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pemberdayaan kelompok PKK dapat meningkatkan keterlibatan perempuan dalam perekonomian keluarga. Dengan mengikuti kegiatan pelatihan ibu-ibu PKK dapat melakukan kegiatan usaha produktif yang pada akhirnya dapat menambah penghasilan keluarga. PKK RT 1 RW 3 Desa Karangsari merupakan salah satu wadah organisasi perempuan di Desa Karangsari, Kembaran, Banyumas. Pemberdayaan Ibu-ibu PKK dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan, salah satunya berupa pelatihan pembuatan pewangi laundry. Keberadaan usaha laundry mempunyai dampak positif bagi perekonomian masyarakat. Laundry juga membantu masyarakat perkotaan menghemat waktu dan tenaga (Kusdarini dan Karnaningroem (2016). Maraknya usaha laundry membuka peluang usaha pewangi laundry.

Melalui kegiatan pelatihan pembuatan pewangi laundry, ibu-ibu PKK mendapat pengetahuan dan ketrampilan yang dapat digunakan untuk merintis usaha rumahan (home industry). Usaha pewangi laundry ini

dapat dikerjakan di dalam rumah saya sehingga ibu-ibu PKK tidak perlu khawatir pekerjaan rumahnya terbengkalai.

Menurut Susanti dan Susilowati (2016), kegiatan pemberdayaan dapat digunakan Ibu-ibu PKK untuk menunjukkan eksistensi diri, menghemat pengeluaran karena bisa produksi sendiri, dan membuka usaha yang pada akhirnya dapat menambah penghasilan keluarga.

Kegiatan PKM ini dilakukan di Desa Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, dengan khalayak sasaran Ibu-Ibu PKK RT 1 RW 3. Kegiatan yang dilakukan adalah meliputi: 1) Pra kegiatan; 2) Kegiatan sosialisasi; 3) kegiatan pelatihan; 4) Evaluasi Kegiatan; 5) Kegiatan pendampingan.

### 3.1. Pra Kegiatan

- Koordinasi dengan mitra  
Koordinasi tim dilakukan dengan mitra yaitu membahas tentang kegiatan akan dilaksanakan, tempat dan waktu pelaksanaan.
- Pengadaan alat dan bahan  
Alat-alat yang dibutuhkan untuk pembuatan pewangi laundry, antara lain: ember besar (>20 Liter), pengaduk kayu, sendok tanduk, gelas ukur, masker, sarung tangan, kain lap, timbangan, corong, botol plastik, botol kemasan, label.  
Bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat pewangi laundry antara lain: Methanol, Benzophenol, IBCH, Mush T, Air Murni, Biang pewangi, Pewarna.

### 3.2. Pelaksanaan Sosialisasi/Penyuluhan.

Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh ibu-ibu PKK desa Karang Sari (perwakilan tiap RT), seluruh anggota PKK RT 1 RW 3. Penyuluhan dilaksanakan hari Selasa, 15 Mei 2019. Materi penyuluhan adalah peluang usaha produk pembersih, salah satunya adalah pewangi laundry. Kegiatan sosialisasi bertujuan transfer ilmu kepada ibu-ibu PKK sehingga dapat menumbuhkan minat dan motivasi ibu-ibu PKK untuk berwirausaha. Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab kepada peserta. Materi sosialisasi adalah prinsip dasar pembuatan pewangi laundry, penetapan harga dan teknik pemasaran produk.

Pada kegiatan sosialisasi ini dijelaskan mengenai metode penetapan harga produk yang lazim dilakukan, yaitu metode berbasis permintaan, berbasis laba, berbasis persaingan, dan berbasis biaya. Meskipun cara penetapan harga yang digunakan sama bagi setiap perusahaan yaitu didasarkan pada biaya, persaingan, permintaan, dan laba. Akan tetapi, kombinasi optimal dari faktor-faktor tersebut berbeda sesuai dengan sifat produk, pasarnya, dan tujuan perusahaan. Salah satu cara yang dilakukan untuk menarik minat konsumen adalah dengan cara menentukan harga yang tepat untuk produk yang terjual. Harga yang tepat adalah harga yang sesuai dengan kualitas produk suatu barang, dan harga tersebut dapat memberikan kepuasan kepada konsumen (Hakim & Prasetya, 2014). Menurut Kotler & Keller (2016), pada dasarnya ada empat jenis tujuan penetapan harga, yaitu berorientasi pada laba, volume penjualan, citra, dan stabilisasi harga.

### 3.3. Kegiatan Pelatihan

Setelah penyuluhan kemudian dilanjutkan dengan pelatihan. Materi pelatihan adalah cara pembuatan pewangi laundry dan bagaimana menentukan harga jualnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan tentang cara produksi pewangi laundry, pengemasan dan penentuan harga produk. Ibu-ibu PKK dengan dibimbing dalam membuat pewangi laundry sendiri. Kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan. Gambar 1 adalah foto dokumentasi kegiatan pelatihan:

### 3.4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan kuisioner kepada mitra untuk melihat sejauh mana tanggapan peserta terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Hasil kuisioner memperlihatkan bahwa mitra sangat tertarik dengan kegiatan PKM ini karena mitra belum pernah mendapatkan pelatihan pembuatan pewangi laundry, mitra merasa bisa mempraktekannya sendiri karena, mitra mengalami peningkatan pengetahuan dan ketrampilan mitra dan muncul motivasi untuk mengembangkan usaha pewangi laundry. Gambar 2 menunjukkan kegiatan pengisian kuisioner oleh mitra.



GAMBAR 1. Kegiatan pelatihan oleh tim.



GAMBAR 2. Pengisian kuisioner oleh mitra.

### 3.5. Kegiatan Pendampingan.

Setelah rangkaian kegiatan penyuluhan dan pelatihan, tim melakukan pembinaan pasca kegiatan dengan pendampingan terhadap warga. Pendampingan ini untuk memastikan pelatihan yang dilakukan tim ditindaklanjuti oleh mitra yaitu kelompok PKK RT 1 RW 3. Target dari tim adalah berdiri home industry dimotori oleh mitra. Pendampingan dilakukan mulai dari pembuatan produk, penetapan harga sampai pemasaran produk.

Penetapan harga merupakan tahapan penting dalam strategi pemasaran supaya tujuan produsen dapat tercapai. Oleh karena itu, dalam penetapan harga ini harus disesuaikan dengan tujuan penetapan harga. Akhirnya, keberhasilan produsen salah satunya ditentukan oleh bagaimana dia menerapkan strategi pemasaran melalui penetapan harga. Penetapan harga bukanlah sekedar menentukan nilai produk berdasarkan biaya yang dikeluarkan, tetapi lebih dari itu bahwa tinggi rendahnya harga produk juga perlu mempertimbangkan kondisi pasar, kondisi konsumen, juga kondisi dan strategi yang diterapkan oleh para produsen pesaingnya.

Penetapan harga pewangi laundry yang dilakukan mitra berdasarkan biaya yang dikeluarkan, yaitu menggunakan Pendekatan "Harga Cost Plus". Menurut Pendekatan "Harga Cost Plus", harga jual produk merupakan biaya total ditambah margin laba. Contoh perhitungan penetapan harga pewangi laundry menurut Pendekatan "Harga Cost Plus", adalah sebagai berikut:

- Kualitas “Ekstra” → biang pewangi 600 ml

Cost kemikalia (20 L) = Rp 499.100,-

Cost kemikalia (1L) = Rp 24.955,-

Cost (600 ml) = Rp 14.975,-

Additional cost (botol) = Rp 1.100,-

Additional cost (stiker) = Rp 500,-

Biaya Total = Rp 16.573,-

Margin Laba = 10% x biaya

= 10% x Rp16.573,-

= Rp 1700,- (dibulatkan)

Harga jual produk = Biaya total + Margin laba

= Rp 16.573,- + Rp1700,-

= Rp 18.273,-
  
- Kualitas “Super” → biang pewangi 400 ml

Cost (20 L) = Rp 425.900,-

Cost (1L) = Rp 21.295,-

Cost (600 ml) = Rp 12.777,-

Additional cost (botol) = Rp 1.100,-

Additional cost (stiker) = Rp 500,-

Biaya Total = Rp 14.377,-

Margin Laba = 10% x biaya

= 10% x Rp 14.377,-

= Rp 1.500,- (dibulatkan)

Harga jual produk = Biaya total + Margin laba

= Rp 14.377,- + Rp 1500,-

= Rp 15.877,-

TABEL 1. Harga Pemanding dari pewangi laundry merk ternama.

Harga Produk (600 ml)	Harga Pemanding (Merk 1) (1000 ml)	Harga Pemanding (Merk 2) (1000 ml)
Rp 18.273,- (ekstra)	Rp 19.700,-	Rp 27.000,-
Rp 15.877,- (super)		

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah partisipasi aktif, dari mulai perencanaan kegiatan, kegiatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Saat ini telah berdiri home industry pewangi laundry yang digerakkan mitra dengan merk “Melong”. Produk tersebut mulai dipasarkan secara online dan offline. Gambar 3 menunjukkan produk pewangi laundry yang dibuat mitra dan telah berhasil dipasarkan.



GAMBAR 3. Produk pewangi laundry.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh mitra disambut baik oleh mitra. Ibu-ibu PKK RT 1 dan RW 3 saat ini memiliki keterampilan membuat pewangi laundry dan pemasarannya.

#### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada Kemenristekdikti yang telah mendanai kegiatan ini dalam program PKM, serta Mitra PKM yaitu PKK RT 1 RW 3 Desa Karang Sari Kembaran Kabupaten Banyumas.

#### Daftar Pustaka

Al-Qur'an: (QS. Ar Ra'd [13]:11)

Alma, B., 2011, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Alfabeta, Bandung.

Greenberg, J. dan Baron, R.A., 2010, *Behavior in Organizations: Understanding and Managing the Human Side of Work*. New Jersey: Pearson Education international.

Hakim, C. dan Prasetya, A., 2014, Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk Terhadap Kepercayaan Serta Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Vario, *Jurnal Administrasi Bisnis*, 15(2).

Hidayati dan Saleh, E., 2018, Optimalisasi Pemberdayaan Perempuan di Desa Wisata Buluh Cina Kabupaten Kampar Melalui Budidaya Ternak Itik, *Jurnal Bakti Sainstek*, 2(2): 65-76.

Kotler, P. dan Keller, K. L., 2016, *Marketing Managemen*, 15th Edition, Pearson Education, Inc.

Kusdarini E. dan Karnaningroem N., 2016, Kajian Reuse Limbah Laundry dengan Metode Biofiltrasi dan Koagulasi Flokulasi, *Jurnal Sainstek*, 13(1): 44-49.

Krisnawati M., Prasetyaningtyas W., Mujiyono, 2015, IbM Kelompok Usaha Souvenir Sablon Digital, *Abdimas*, 19(2): 101-108.

Susanti E., dan Susilowati E., 2016, Pemberdayaan Ibu-Ibu Pkk Melalui Pelatihan dan Pendampingan Produksi Sabun dan Deterjen, *Semar*, IV(2): 87-95.